

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari data di atas, dapat disimpulkan *onee kotoba* berawal dari gabungan bahasa perempuan (*joseigo*) yang digunakan oleh pria dengan tetap mencampur dengan bahasa pria (*danseigo*) dan tak jarang bahasa ini menciptakan kosa kata baru yang tidak digunakan baik dari pihak perempuan maupun dari pihak laki-laki, namun hanya dipakai oleh kalangan *okama* saja. Penelitian ini mengenai analisis *onee kotoba* yang terdapat dalam anime *One Piece* karya Oda Eiichiro. Penelitian ini dibatasi 10 episode yang melibatkan tokoh *okama* di dalamnya, yaitu pada episode episode 92, 112, 113, 419, 438, 439, 440, 441, 454, 880. Berdasarkan analisis data ditemukan bentuk *onee kotoba* berupa *shuujoshi wa*, *shuujoshi kashira*, *shuujoshi noyo*, *shuujoshi ne*, *shuujoshi yone*, *shuujoshi no*, *ninshou daimeshi* berupa *achisi* dan *banata*, penggunaan *kandoushi* berupa *ara* dan bentuk perintah *nasai* serta pergeseran kata *hontou* menjadi *honchu*.

Penggunaan *onee kotoba* dalam anime *One Piece* didominasi oleh situasi non formal yang melibatkan partisipan baik sesama *okama* maupun *okama* dengan orang biasa. *Onee kotoba* digunakan kepada orang asing, status sama, hingga status yang lebih tinggi maupun rendah dari penutur dan merupakan identitas dari penuturnya. Penggunaanya bisa dilihat dari situasi ketika tuturan terjadi, siapa penuturnya, seperti apa hubungan penutur dengan lawan tutur serta tujuan dari tuturan tersebut.